



# **MEMBANGUN LINGKUNGAN PENDIDIKAN YANG INKLUSIF**

Pradita Sibagariang, M.Ed, M.Psi

# EKSKLUSI, SEGREGRASI, INTEGRASI, INKLUSI

**Eksklusi:** siswa dengan kebutuhan khusus atau penyandang disabilitas ditolak atau tidak memiliki akses ke pendidikan dalam bentuk apapun.

**Segregrasi:** pendidikan bagi siswa dengan kebutuhan khusus disediakan di lingkungan terpisah, dirancang khusus, terpisah dari siswa tipikal.

**Integrasi:** siswa dengan kebutuhan khusus memperoleh pendidikan di sekolah umum tanpa adaptasi dan siswa diharuskan untuk menyesuaikan diri.

**Inklusi:** lingkungan pendidikan yang menyesuaikan desain dan struktur fisik, metode pengajaran, kurikulum dan budaya, serta kebijakan dan praktik di lingkungan pendidikan dapat diakses oleh semua siswa tanpa diskriminasi.

# PENDIDIKAN INKLUSI



Setiap anak memiliki hak untuk memperoleh pendidikan, termasuk anak dengan kebutuhan khusus.

Sistem pendidikan inklusif mengakomodasi semua siswa dengan kemampuan dan kebutuhan yang berbeda-beda pada seluruh tingkat pendidikan (pra-sekolah hingga pendidikan tingkat tinggi).

Pendidikan inklusif merupakan hak dasar bagi setiap anak dengan kebutuhan khusus.

# EMPAT SISTEM PENDIDIKAN INKLUSI

**Availability:** Institusi dan program pendidikan harus **tersedia** secara kuantitas dan kualitas bagi individu dengan kebutuhan khusus di semua tingkat komunitas.

**Accessibility:** Seluruh sistem pendidikan harus **dapat diakses** oleh seluruh siswa, termasuk gedung, alat komunikasi dan informasi, kurikulum, metode pengajaran dan penilaian, serta layanan dukungan sekolah. Lingkungan siswa dengan kebutuhan khusus harus dirancang untuk mendorong inklusi tanpa diskriminasi.

**Acceptability:** kewajiban untuk merancang dan melaksanakan semua yang berhubungan dengan fasilitas pendidikan, perlengkapan, dan jasa dengan mempertimbangkan dan menghormati siswa dengan kebutuhan khusus.

**Adaptability:** Adaptasi kurikulum dengan menggunakan *universal design for learning* yang meliputi struktur untuk menciptakan adaptasi pada lingkungan pembelajaran dan mengembangkan instruksi untuk memenuhi kebutuhan siswa yang berbeda-beda.

# MEMBANGUN KOMUNITAS INKLUSI DI SEKOLAH

Setiap individu memiliki perasaan diterima.

Siswa saling membantu.

Staf saling berkolaborasi.

Staf dan siswa menghormati satu sama lain.

Terdapat kemitraan antara staf dan orangtua/ wali siswa.

Staf dan pemerintahan bekerjasama dengan baik.

Semua komunikasi lokal terlibat di sekolah.

# PENTINGNYA PENDIDIKAN INKLUSI





**TERIMA KASIH**

